



KR-Antara/Khalis Surry

Sebanyak 418.826 siswa lintas jenjang pendidikan di Provinsi Aceh yang terdaftar sebagai penerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) mulai menerima pencairan bantuan dana tersebut melalui Bank Syariah Indonesia (BSI). Penerima PIP terbagi dari Kemendikbudristek 308.672 siswa dan Kemendikbudristek 110.154. siswa.

BRIN Gandeng UNU Kembangkan Riset Produk Halal

JAKARTA (KR) - Badan Riset dan Inovasi (BRIN) melalui Pusat Riset Teknologi dan Proses Pangan (PRTPP) sepakat bekerja sama dengan Fakultas Industri Halal (FIH) Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta untuk mengembangkan produk halal di Indonesia. Kolaborasi tersebut dijalin karena tingginya konsumsi produk halal di Indonesia yang memiliki jumlah umat muslim terbesar di dunia.

Dikutip dari berita Humas BRIN, baru-baru ini, Peneliti Ahli Madya Pusat Riset Teknologi dan Proses Pangan (PRTPP) BRIN, Nur Alim Bahmid, menyampaikan, saat ini, pihaknya tengah mengerjakan topik riset, diantaranya eksplorasi bahan substitusi halal serta deteksi dan autentikasi produk nonhalal. "Pengembangan riset ke depan diharapkan fokus pada pengembangan teknologi masa depan untuk produk daging," ujar Alim dalam penandatanganan perjanjian kerja sama dengan FIH UNU Yogyakarta yang diselenggarakan, belum lama ini.

Kerja sama yang dijalin nantinya memberikan kepastian, produk sebelum dipasarkan harus benar-benar halal, hal itu yang menjadi tantangan karena pengembangan produk pangan, baik dari aspek

bahan baku dan proses produksi yang dilakukan harus memenuhi kaidah halal dan pihaknya tengah menciptakan alat pendeteksi produk halal untuk menjawab tantangan tersebut.

Alim menyebut, kerja sama ini adalah upaya para periset BRIN untuk terus melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, khususnya dalam pengembangan produk halal bagi masyarakat. "Riset pengembangan produk halal ini adalah upaya komitmen dari PRTPP untuk menjadi pusat riset pengembangan produk halal, berdasarkan arahan Wakil Presiden Indonesia saat peresmian fasilitas riset halal BRIN di Kawasan Sains Umar Anggara Jenie Gunungkidul pada 2022 lalu," jelas salah satu Periset Terbaik di Organisasi Riset Pertanian dan Pangan (ORPP) BRIN ini.

Kedua pihak sepakat melakukan kerja sama riset berbasis in-kind, artinya menyesuaikan kondisi masing-masing. Hasil riset nantinya dapat menghasilkan publikasi internasional sebagai output dari kerja sama ini dan memiliki potensi outcome dalam pemanfaatan teknologi untuk masyarakat. Kerja sama tersebut akan dilakukan selama 2024 hingga 2027. (Ati)-f

MENYASAR ANAK-ANAK KELUARGA PEMUDIK

Kemendikbudristek Kenalkan Buku Bacaan

JAKARTA (KR) - Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek mengenalkan dan mendekatkan buku bacaan versi cetak kepada para pemudik anak-anak untuk meningkatkan budaya literasi di masyarakat.

"Kegiatan ini bertujuan memberikan kemudahan akses mendapatkan buku bacaan bermutu di saat mudik ke kampung halaman dan meningkatkan minat baca anak-anak mengisi waktu jelang mudik ke kampung halaman," kata Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek Hafidz Muksin dalam keterangannya, di Jakarta, Sabtu (6/4), terkait kegiatan 'Mudik Asyik Baca Buku Tahun 2024'.

Pada kegiatan tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Ke-



KR-Antara/Kemendikbudristek

Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek Hafidz Muksin (kiri) di sela-sela kegiatan 'Mudik Asyik Baca Buku' di Terminal Kalideres Jakarta.

Litara, PT Macanan Jaya, PT Gramedia, PT Tempri-na, PT ProVisi Pratama Mandiri, Room to Read, Reading Bugs, Noura Publishing, DAR! Mizan dan para penerbit lainnya, yang telah menghibahkan buku-buku untuk kegiatan ini. "Kami membagi-bagikan buku bacaan secara gratis

kepada para pemudik, terutama anak-anak yang ikut orang tuanya mudik. Selain itu, kami juga menyediakan laptop dan personal komputer yang dapat digunakan para pemudik untuk mengakses buku-buku digital produk Badan Bahasa dan ada pula aktivitas lainnya," ucap Hafidz Muksin. (Ant)-f

UMY Bagikan 1.800 Bingkisan ke 45 Sekolah

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menyebarkan 1.800 bingkisan kepada 45 sekolah Muhammadiyah dan Aisyiyah di Yogyakarta. Mereka yang menerima adalah tenaga pendidik dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA), SD, SMP, hingga SMA.

Pemberian bantuan berupa bingkisan sembako mulai dilakukan UMY sejak masa pandemi Covid-19 lalu dan terus bertahan hingga saat ini. Bingkisan sembako juga diberikan kepada para muallaf dari Desa Sendangarum Sleman.

Ketua Badan Pembina Harian (BPH) UMY Dr Agung Danarto dalam pe-

nyerahan di Gedung AR Fakhruddin A, Kamis (4/4) petang menyebutkan, pengabdian yang dilakukan UMY tidak hanya sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. "Pengabdian ini utamanya me-

rupakan bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT," tandas Agung dalam acara yang juga dihadiri Ketua PP Aisyiyah Dr Siti Noordjanah Djohantini.

Dikatakan Agung, salah satu bentuk perwujudan

dari pengabdian yang dilakukan UMY terutama di bulan ramadan adalah untuk meningkatkan empati dan kepedulian terhadap sesama. Jika sebelumnya UMY Mengabdikan telah melaksanakan program pembagian 5.000 takjil gratis bagi mahasiswa, maka dilanjutkan bantuan berupa 1.800 bingkisan sembako bagi para guru.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiarto mengemukakan, dalam praktik beragama antarsesama harus saling tolong menolong. Jika ada yang dalam kondisi susah, menurutnya, pihak yang lebih berkecukupan harus membantu yang lebih kekurangan. (Fsy)-f



KR-Istimewa

Ketua PP Aisyiyah Dr Siti Noordjanah turut menyerahkan bantuan sembako dari UMY.

EKONOMI

LEWAT JALUR DARAT DAN LAUT

TelkomGroup Berangkatkan 2.187 Pemudik



KR-Istimewa

Dirut Telkom Ririek Adriansyah dan Dirut Telkomsel Nugroho menyapa pemudik di Bus Telkom.

JAKARTA (KR) - Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) kembali menyelenggarakan Program Mudik Gratis, yang terdiri Mudik Gratis Bersama BUMN dan Mudik Hepi Telkomsel Poin, untuk pelanggan, UMKM, sales force, dan masyarakat umum.

Mudik Gratis Bersama BUMN yang diselenggarakan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tahun ini mengusung tema 'Mudik Asyik Bersama BUMN'. Seremoni pelepasan keberangkatan peserta mudik di Simpang Monas, Jakarta, Jumat (5/4), dihadiri Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Pj Gubernur Jakarta Heru Budi Hartono, serta pejabat perusahaan BUMN.

Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah mengatakan, pada saat bersamaan, TelkomGroup melepas keberangkatan peserta Mudik Gratis Bersama BUMN dan Mudik Hepi Telkomsel Poin di Museum Satria Mandala, Jakarta. TelkomGroup memberangkatkan total 2.187 pemudik menggunakan 35 bus (20 bus IndiHome oleh Telkomsel, 10 bus Telkomsel Poin, 5 bus Indibiz) dan 3 kapal laut dengan berbagai tujuan di antaranya, Cirebon, Semarang, Tasikmalaya, Yogyakarta, Surabaya, dan Madiun, melalui Jalur Utara maupun Jalur Selatan Pulau Jawa, serta di sisi Barat menuju Lampung hingga

Palembang.

"Program ini merupakan wujud dukungan Telkom untuk membantu masyarakat merayakan Idul Fitri bersama keluarga dengan aman. Mudik gratis juga merupakan upaya untuk mengeliminasi penggunaan sepeda motor ke moda bus dan kapal untuk meminimalkan risiko kecelakaan," papar Ririek Adriansyah dalam keterangannya, Sabtu (6/4).

Menurut Ririek, TelkomGroup juga membagikan bantuan kepada para pemudik dengan total bantuan lebih dari Rp 500 juta. Animo masyarakat untuk mengikuti Program Mudik Bersama BUMN sangat tinggi. Kuota sudah terpenuhi dalam kurun waktu kurang dari 24 jam. Bahkan total pendaftar mencapai 5.626 orang dalam rentang 24 jam, lima kali lipat melebihi kuota yang ditetapkan sehingga membuat TelkomGroup harus memvalidasi calon pemudik dengan baik dan tepat sasaran.

Sementara Program Mudik Hepi Telkomsel Poin memberangkatkan pemudik dengan dua moda transportasi, darat dan laut. Sebanyak 10 bus diberangkatkan ke beberapa kota tujuan akhir, seperti Lampung, Palembang, Tasikmalaya, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya. Sedangkan moda kapal laut terdiri rute Balikpapan ke Surabaya, Makassar ke Surabaya, dan Batam ke Tanjung Priok. (San)-f

TETAP BERADA DI BAWAH 3 PERSEN

Pemerintah Sepakat Jaga Defisit APBN 2025

JAKARTA (KR) - Pemerintah menyepakati untuk menjaga defisit anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2025 berada di bawah 3 persen. Fokus kebijakan fiskal 2025 adalah mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan antar daerah.

"Disepakati komitmen untuk menjaga defisit di bawah 3 persen akan tetap dipegang agar disiplin APBN bisa terjaga dan itu juga untuk meningkatkan kualitas serta stabilitas, sehingga pemerintah baru bisa fokus untuk mendeliver program-program prioritasnya," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani usai membahas komposisi RAPBN 2025 di Istana Negara, Jumat (5/4).

Sri Mulyani menjelaskan, beberapa fokus seperti hilirisasi, transformasi hijau, pembangunan infrastruktur, sumberdaya manusia unggul, inklusivitas dan reformasi birokrasi, masih akan tetap dilakukan.

"Kemudian untuk berbagai program-program terutama di bidang SDM seperti pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial, diyakinkan, itu sudah mawadahi berbagai program-program yang menjadi prioritas dari pemerintah yang akan datang," ujar Sri Mulyani.

Lebih lanjut, ia menyatakan, saat ini pemerintah masih terus menajamkan berbagai desain maupun postur APBN 2025, namun tetap menjaga proses politik secara baik. Dengan begitu, tidak menimbulkan persoalan mengenai persepsi maupun dari sisi legitimasi proses penyusunan APBN itu sendiri. "Jadi, APBN 2025 tetap kami susun," ucapnya.

Selain itu, katanya, komunikasi dengan pemerintahan baru juga akan dilakukan perihal program-

program prioritas yang dilaksanakan tersebut. Artinya, komunikasi de-

ngan transisi pemerintahan baru juga dilakukan. Posturnya tetap melihat

kepada program-program prioritas yang memang akan dilaksanakan pemerintahan baru ini dan postur akan tetap menjaga yang disebut disiplin dan kebijakan fiskal yang hati-hati termasuk defisit di bawah 3 persen. (Ant)-f



Industri Perbankan DIY

INDUSTRI Perbankan merupakan salah satu dari industri jasa keuangan. Asuransi, Modal Ventura, Dana Pensiun, Pega-daian, Pasar Modal, Leasing, Kreditur Pinjaman dan Koperasi merupakan contoh industri jasa keuangan non perbankan. Industri Jasa Keuangan terdiri dari Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).

LKB adalah lembaga yang menyalurkan atau memberi pinjaman, menghimpun dana dari masyarakat, serta menyediakan jasa keuangan lainnya. Layanan yang biasanya diberikan, antara lain tabung umum, tabungan deposito berjangka, KPR, transfer antar bank, serta transfer ke lembaga non-bank.

Selanjutnya LKBB adalah sebuah badan yang bergerak di bidang keuangan dengan tugas menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat. Uang yang dihimpun tidak dalam bentuk deposito, tabungan, atau giro, namun LKBB menerbitkan surat-surat berharga. Sedang-

| Tabel Aset, DPK dan Kredit Industri Perbankan DIY | | | | |
|---|------------------------|------------|--------------------------------|--------------|
| No. | Keterangan (Milyar Rp) | Tahun 2022 | Tahun 2023 (per November 2023) | Kenaikan (%) |
| 1 | Aset | 103.125 | 105.277 | 2,09 |
| 2 | DPK | 86.298 | 87.778 | 1,72 |
| 3 | Kredit | 54.357 | 58.260 | 7,18 |

Sumber: OJK (15 Januari 2024)

kan dana disalurkan kepada masyarakat melalui layanan investasi dan kredit.

Bagaimana dengan kinerja industri perbankan DIY tahun 2023? Kinerja dalam hal ini dibatasi dari aspek Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kredit. Tentu variabel kinerja yang disajikan masih sangat terbatas. Seperti diketahui terdapat variabel kinerja yang lain seperti CAR (Capital Adequacy Ratio), ROA (Return On Asset), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), LDR (Loan to Deposit Ratio) dan sebagainya. Industri perbankan dalam hal ini tidak termasuk Bank Syariah. Dalam tabel berikut disajikan kinerja kinerja termasuk selama periode 2022 sampai dengan 2023 (per November 2023).

Berdasarkan tabel di atas, maka terjadi peningkatan kinerja industri per-

bankan DIY dalam periode 2022-2023. Peningkatan kinerja tersebut ditunjukkan baik dari kenaikan Aset, DPK dan Kredit secara nominal. Dalam periode tersebut untuk Aset meningkat sebesar 2,09 persen. Umtuk kenaikan DPK dan Kredit masing-masing sebesar 1,72 persen dan 7,18 persen.

Kinerja industri perbankan DIY tentu sangat bergantung dari kinerja masing-masing bank. Di samping itu, nasabah juga turut berkontribusi terhadap kinerja termaksud baik dari penabung, deposan maupun debitur. Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentu berkontribusi signifikan terhadap kinerja industri perbankan. (F)

***) Dr. Y. Sri Susilo.**
Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UA-JY, Pengurus Pusat ISEI dan Pengurus KADIN DIY.